

**TRADISI TUJUH BULANAN (MITONI) PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH**  
**( Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes )**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah



Oleh:  
**KHUMAEDI HAMZAH SAPUTRA**  
NIM 1808201034

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**1444 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Khumaedi Hamzah Saputra. NIM: 1808201034, "TRADISI TUJUH BULANAN (MITONI) PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes)", 2022.

Tradisi yang dilakukan di lingkungan masyarakat Jawa terkait erat dengan kearifan lokal, yang berakar dan bersumber dari ajaran-ajaran dan nilai-nilai budaya masyarakat yang telah berlangsung sejak dahulu. Tradisi tujuh bulanan adalah salah satu tradisi masyarakat Jawa, tradisi ini disebut juga mitoni berasal dari kata pitu yang artinya tujuh dan dilaksanakan pada usia kehamilan tujuh bulan dengan kehamilan pertama kalinya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pernyataan yang menjadi rumusan masalah: "Bagaimana pelaksanaan tradisi tujuh bulanan (mitoni) di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes dan bagaimana pelaksanaan tradisi tujuh bulanan (mitoni) dalam perspektif kaidah fikih di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun dari hasil penelitian ini: Tradisi mitoni termasuk pelaksanaan yang harus dilakukan oleh calon ibu yang baru pertama kali hamil, dan diisi dengan pembacaan do'a terhadap janin dalam kandungan dan pemberian sedekah berupa hidangan, yang mana hal tersebut sangat dianjurkan dalam Islam. Kemudian tradisi masyarakat yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari'at Islam dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menetapkan hukum Islam dalam kaidah fikih yang juga mendukung masuknya budaya dan tradisi dalam ajaran Islam: al-'adah muhakkamah artinya adat/tradisi itu dapat dijadikan sebagai hukum. Oleh sebab itu, tradisi ini hukumnya boleh dilakukan karena termasuk dalam kategori walimah yang bertujuan untuk menampakkan rasa syukur akan kenikmatan dari Allah Swt. berupa akan lahirnya seorang bayi.

**Kata Kunci:** Tradisi, Mitoni, dan Kaidah Fikih.

## ABSTRACT

Khumaedi Hamzah Saputra. NIM: 1808201034, "THE SEVEN MONTHLY TRADITION (MITONI) FIQH RULE PERSPECTIVE (Case Study in Karanglo Village, Jatibarang District, Brebes Regency)", 2022.

Traditions carried out in the Javanese community are closely related to local wisdom, which is rooted and sourced from the teachings and cultural values of the people that have been going on for a long time. The seven-month tradition is one of the traditions of the Javanese people, this tradition is also called mitoni derived from the word pitu which means seven and is carried out at the age of seven months of pregnancy with the first pregnancy.

This study aims to answer the statement that became the formulation of the problem: "How is the implementation of the seven-monthly tradition (mitoni) in Karanglo Village, Jatibarang District, Brebes Regency and how is the implementation of the seven-monthly tradition (mitoni) in the perspective of fiqh rules in Karanglo Village, Jatibarang District, Brebes Regency". This study uses qualitative research, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation and then analyzed by descriptive analysis method.

As for the results of this study: The mitoni tradition includes the implementation that must be carried out by prospective mothers who are pregnant for the first time, and is filled with reading prayers for the fetus in the womb and giving alms in the form of dishes, which are highly recommended in Islam. Then the community's traditions that do not conflict with the principles of Islamic Shari'ah can be used as a basis for consideration in establishing Islamic law in fiqh rules which also supports the inclusion of culture and tradition in Islamic teachings: al-'adah muhakkamah means that custom/tradition can be used as law. . Therefore, this tradition is legal to do because it is included in the category of walimah which aims to show gratitude for the pleasures of Allah Swt. in the form of the birth of a baby.

**Keywords:** Tradition, Mitoni, and Fiqh Rules.

## الملخص

الخمدي حمزة صابترا نيم 1808201034 . تقليد السبعة أشهر) ميتوني (من منظور مبادئ الفقه) دراسة حالة في قرية كارانجلو ، ناحية جاتبارانج ، منطقة بربيس (

ترتبط التقاليد المطبقة في المجتمع الجاوي ارتباطاً وثيقاً بالحكمة المحلية ، والتي تتبع من جذورها ومصدرها من التعاليم والقيم الثقافية للناس التي استمرت لفترة طويلة. تقليد السبعة أشهر هو أحد تقاليد الشعب الجاوي ، ويسمى هذا التقليد أيضاً ميتوني المشتق من كلمة بيتو التي تعني سبعة ويتم إجراؤه في سن سبعة أشهر من الحمل مع الحمل الأول.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على العبارات التي أصبحت صياغة المشكلة: "كيف يتم تنفيذ تقليد سبعة أشهر (ميتوبي) في قرية كارانجلو ، مقاطعة جاتبارانج ، ريجنسي بربيس وكيف يتم تنفيذ التقليد سبعة أشهر (ميتوبي) في منظور القواعد الفقهية في قرية كارانجلو ، مقاطعة جاتبارانج ، بربيس ريجنسي". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

بالنسبة لنتائج هذه الدراسة: يتضمن التقليد الميتوني تنفيذاً يجب أن تقوم به الأمهات المحتملات الحامل لأول مرة ، ومليء بقراءة الصلوات للجنين في الرحم وإعطاء الصدقات على شكل أطباق ، والتي ينصح بها بشدة في الإسلام. ثم يمكن استخدام تقاليد المجتمع التي لا تتعارض مع مبادئ الشريعة الإسلامية كأساس للنظر في ترسیخ الشريعة الإسلامية في قواعد الفقه التي تدعم أيضاً إدراج الثقافة والتقاليد في التعاليم الإسلامية: العدة محكمهما يعني أنه يمكن استخدام العادات / التقاليد كقانون. لذلك ، هذا التقليد قانوني للقيام به لأنه مدرج في فئة وليمة التي تهدف إلى إظهار الامتنان لمذلة الله سبحانه وتعالى. على شكل طفل يولد.

الكلمات الدالة: التقاليد والميتوني والأحكام الفقهية .

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

#### **TRADISI TUJUH BULANAN (MITONI) PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Keluarga

Fakultas Syariah

Oleh :

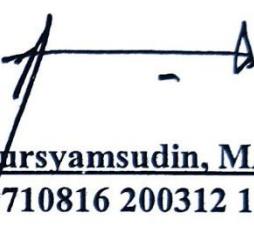
**KHUMAEDI HAMZAH SAPUTRA**  
**NIM : 1808201034**

Pembimbing:

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA**  
NIP. 19710816 200 312 1 002

Pembimbing II,

  
**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 002

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

***Assalāmu'alaikum Wr. Wb.***

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksian terhadap penulisan skripsi saudara/i **Khumaedi Hamzah Saputra, NIM : 1808201034**, dengan judul **“TRADISI TUJUH BULANAN (MITONI) PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

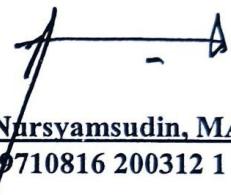
***Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.***

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA  
NIP. 19710816 200 312 1 002

Pembimbing II,

  
H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TRADISI TUJUH BULANAN (MITONI)  
PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan  
Jatibarang Kabupaten Brebes)**”, oleh **Khumaedi Hamzah Saputra, NIM:  
1808201034**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2022

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana  
Hukum (SH) pada program Studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah pada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



Sekretaris Sidang,

Dr. Leliya, S.H.,M.H

NIP. 197312282007102003

Penguji I,

Asep Saepullah, MHI  
NIP. 197209152000031001

Penguji II,

Dr. Leliya, S.H.,M.H  
NIP. 197312282007102003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khumaedi Hamzah Saputra  
NIM : 1808201034  
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 17 Oktober 2000  
Alamat : Desa Karanglo RT/RW 15/03 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**TRADISI TUJUH BULANAN (MITONI) PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuahkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 18 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Khumaedi Hamzah Saputra  
NIM. 1808201034

## KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula iringan dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafaatnya di akhirat kelak.

Untuk Ibuku, terimakasih telah melahirkanku dan dengan sabar merawat anak-anakmu. Ibulah madrasah pertama bagi anak-anak nya, sehingga aku bisa menjadi seperti saat ini. Kaulah yang mengajarkan aku tentang kesabaran dan keikhlasan.

Terimakasih Juga untuk Bapaku, sudah rela bekerja keras untuk mencari nafkah demi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya. Bapak yang mengajarkan bagaimana untuk bertahan hidup didunia yang keras ini dengan penuh semangat. Tidak sedikit pun terucap kata-kata mengeluh dari dirimu, hanya semangat dan kerja keras yang dirimu tunjukan untuk anak-anakmu. Terima kasih Bapak.

Untuk kedua orang tuaku, terimakasih telah memberikanku kasih sayang yang amat besar, berkat do'a kalianlah aku bisa menjadi seperti sekarang. Terimakasih selalu memberi dukungan dan semangat setiap harinya meski hanya lewat telpon, aku persembahkan skripsi ini untuk kalian. Tidak akan bisa aku menggantikan kasih sayang dan kerja keras kedua orang tuaku, aku hanya dapat memanjatkan do'a untuk kedua orang tuaku. Tunggu aku sampai bisa mengangkat harkat derajat dan membahagiakan kalian.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَأَرْ حَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًّا أَمِينٌ

Artinya: “Ya Tuhan, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapaku),sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil.” Āmīn

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Khumaedi Hamzah Saputra adalah nama peneliti skripsi ini. Peneliti dilahirkan di Tegal pada tanggal 17 Oktober 2000 dari orang tua, Ayah Mohamad Suud, dan Ibu Sri Murdiyati. Peneliti merupakan anak tunggal.

### **Riwayat Pendidikan Formal:**

SDN Karanglo 01 Kabupaten Brebes (2007-2012)

MTs Iptek Hubbul Wathon Kabupaten Tegal (2012-2015)

SMA Pesantren Gedongan Kabupaten Cirebon (2015-2018)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah

### **Riwayat Pendidikan Nonformal:**

Pondok Pesantren Sirojussu'adai Gedongan Cirebon (2015-2018)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berujudul “Tradisi Tujuh Bulanan (Mitoni) Perspektif Kaidah Fikih (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes)” ini dapat diselesaikan.

Tradisi tujuh bulanan adalah salah satu tradisi masyarakat Jawa, disebut juga mitoni yang artinya tujuh dan dilaksanakan pada usia kehamilan tujuh bulan dengan kehamilan pertama kalinya. Untuk mengetahui mengapa pelaksanaan tradisi tujuh bulanan dilakukan pada masyarakat, diperlukan suatu penelitian untuk mengkaji permasalahan tersebut disuatu wilayah kecil Brebes. Karena mungkin akan ditemukan cara bagaimana hukum melaksanakan tersebut.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Ibu Dr. Kartimi, M. Pd, PLT Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Dr. Leliya, S.H.,M.H, Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA selaku pembimbing I skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan motivasi dan saran-saran agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pelayanan kepada Saya.

8. Pemerintah Desa dan tokoh masyarakat Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Tegal Wilayah Cirebon, Khususnya Rizky Asbana, Hikam dan semua anggota IMT yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman seperjuanganku Hukum Keluarga kelas A 2018 yang selalu memberikan motivasi dalam perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih, serta berdoa atas segala motivasi dan dukungannya, mudah-mudahan Allah Swt melipat gandakan pahala dan kebaikan yang telah terjadi. Aamiin.



Cirebon, 18 Juni 2022

Penyusun

Khumaedi Hamzah

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON



## MOTTO HIDUP

“Seimbangkan berusaha dan berdo'a, pasti  
akan mendapatkan jalan yang terbaik.”

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

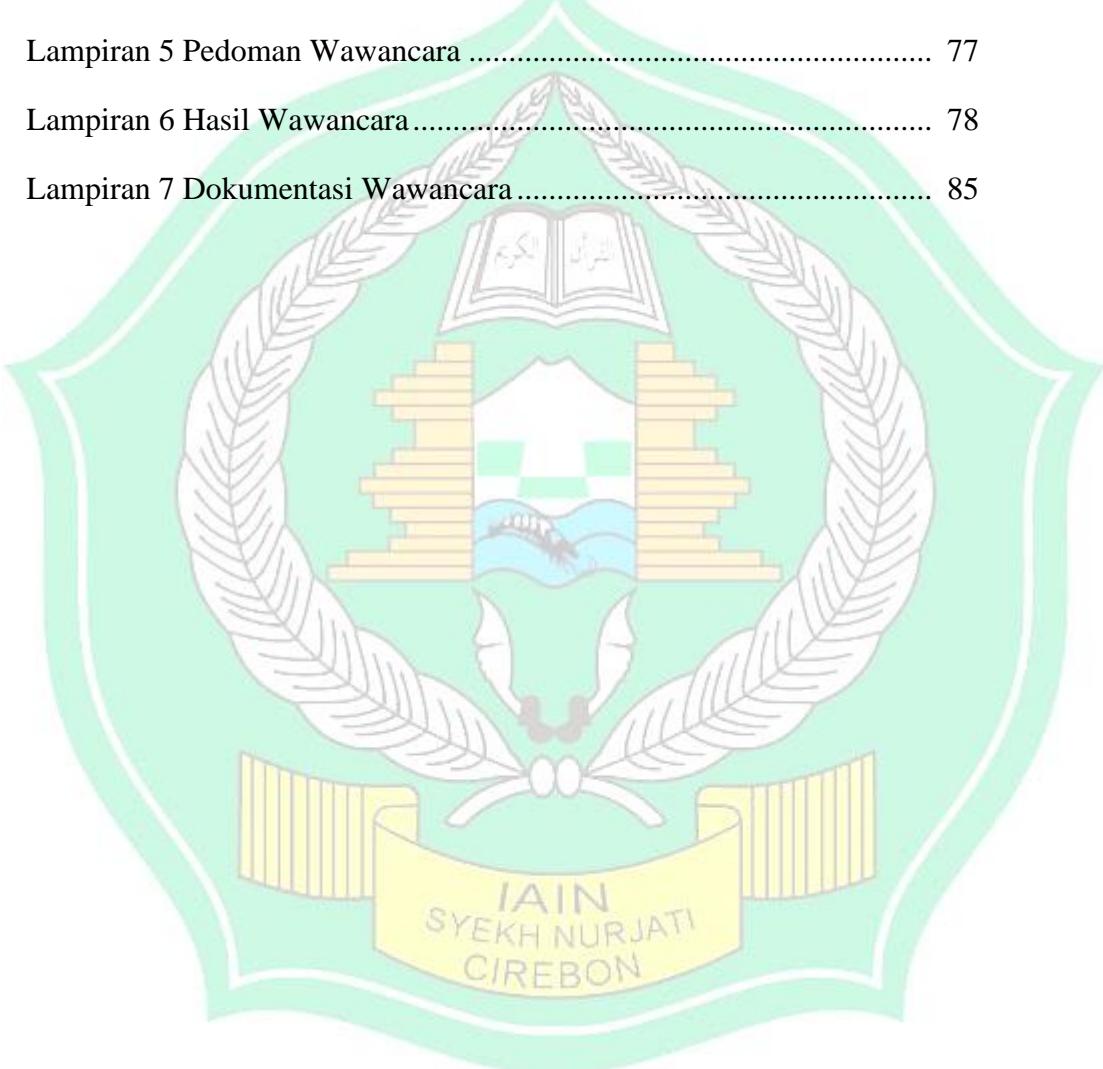
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>الملخص.....</b>	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	iv
<b>NOTA DINAS .....</b>	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	vi
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....</b>	vii
<b>KATA PERSEMAHAN .....</b>	viii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	ix
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	x
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
1. Identifikasi masalah .....	7
2. Pembatasan masalah.....	7
3. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Berfikir.....	9
F. Literature Riview .....	12
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis dan pendekatan penelitian .....	13
2. Sumber data.....	14
3. Teknik pengumpulan data .....	14
4. Teknik analisis data.....	15
5. Lokasi penelitian .....	16
H. Sistematika Penelitian .....	19

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Sejarah Mitoni .....	20
B. Pengerian Mitoni .....	21
C. Tradisi Masyarakat .....	26
D. Kaidah fikih <i>al-‘adah muhakkamah</i> .....	32
1. Pengertian Kaidah fikih .....	32
2. Pengertian <i>al-‘adah muhakkamah</i> .....	33
3. Kedudukan <i>al-‘adah muhakkamah</i> .....	35
4. Rukun dan Syarat <i>al-‘adah muhakkamah</i> .....	38
<b>BAB III PROFIL DESA KARANGLO KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN BREBES .....</b>	<b>41</b>
A. Profil Desa Karanglo .....	41
1. Letak dan Wilayah .....	41
2. Penduduk dan Pencarian masyarakat .....	42
3. Pendidikan dan Agama masyarakat .....	43
4. Lembaga masyarakat .....	44
B. Budaya masyarakat Desa Karanglo .....	45
<b>BAB IV ANALISIS TRADISI TUJUH BULANAN PERSPEKTIF KAIDAH FIKIH (Studi Kasus di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes) .....</b>	<b>47</b>
A. Pelaksanaan tradisi mitoni di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes .....	47
B. Pelaksanaan tradisi mitoni di Desa Karanglo Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes perspektif kaidah fikih .....	54
1. Tradisi mitoni perspektif hukum Islam.....	54
2. Tradisi mitoni perspektif kaidah fikih .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian.....	73
Lampiran 2 SK Penetapan Pembimbing Skripsi.....	74
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi .....	75
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian .....	76
Lampiran 5 Pedoman Wawancara .....	77
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	78
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara .....	85



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
س	Sâ	Ş	es (dengan titik dibawah)
ج	Jim	J	Je
ه	Hâ"	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khâ	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ'	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	ť	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ż	zet (dengan titik dibawah)



ع	'ain	"	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	,el
م	Mîm	M	,em
ن	Nûn	N	,en
و	Wâwû	W	W
ه	Hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yâ'	Y	Ya

### B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap



متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbûta* di akhir kata

1. Bila di matikan tulis h



حَكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammeh ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitrī</i>
------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal pendek

—_́	Ditulis	A
—_ِ	Ditulis	I
—_ُ	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya”mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Fathah + yā” mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā mati بینک	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A 'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

## H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>